

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Sudah bukan rahasia lagi bahwa segala bentuk kebudayaan, tatanan hidup, dan sistem kemasyarakatan terbentuk karena interaksi dan benturan kepentingan antara satu manusia dengan manusia lainnya. Keutuhan manusia akan tercapai apabila manusia itu sanggup menyeimbangkan perannya sebagai makhluk ekonomi dan sosial. Sebagai makhluk, manusia tidak hanya mengandalkan kekuatan sendiri tetapi membutuhkan orang lain dalam beberapa hal tertentu, dan haruslah saling menghormati, mengasihi, serta peduli terhadap berbagai macam keadaan disekitarnya.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, UU RI NO.20 Th.2003*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), h. 5-6.

Manusia itu adalah makhluk sosial, artinya manusia tidak akan bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Namun terkadang hati manusia terbesit rasa sombong dan terlalu membanggakan dirinya sehingga ia lupa akan dirinya sendiri, siapa dia untuk apa dia hidup. Dalam hidup bermasyarakat perlu adanya kepedulian antara manusia dengan manusia lainnya. Nabi pun mengajak umatnya untuk peduli kepada sesama makhluk Allah, dan saling bergotong royong untuk saling berbagi dan membantu. Dan meringankan penderitaan orang lain sangat dianjurkan untuk umat rasullullah.

Ada begitu banyak sifat saling berbagai yang harus ditanamkan kepada diri anak tersebut, yakni saling berbagi terhadap manusia, hewan dan tumbuhan. Seiring dengan berkembangnya waktu dan zaman, rasa saling berbagi terhadap orang lain mulai banyak berubah dan meluntur, sehingga dengan ditanamkannya sifat saling berbagi dengan orang lain, maka di masa depan lingkungan anak anda tumbuh dan hidup tetap menjunjung rasa berbagi yang besar bagi sesama.

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.² Pendidikan merupakan sarana untuk melestarikan nilai yang ada dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyebutkan pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang yang bermatabat dalam

² M. Ngalim Poerwanto, *Ilmu Pendidikan dan Praktis*, (Bandung : Remaja Roesda Karya, 2000), cet ke-12, h. 10.

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan, berakhlak baik, sejahtera, berilmu dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Maka sudah jelas bahwa pendidikan nasional tidak hanya membentuk pribadi yang cerdas saja akan tetapi juga pribadi bermatahat dan berkarakter.

Keterampilan ini pada masyarakat luar biasa di artikan juga sebagai kemampuan saling membantu sama lain, dalam mengatasi masalah yang ada yang bersangkutan dengan masyarakat luas. Keterampilan ini perlu ditanamkan pada anak secara terus menerus, dengan cara seorang guru harus mampu mengkondisikan anak didik pada keadaan yang memang mereka harus saling berbagai, guru bisa menerapkan ini saat sedang berlangsung nya pembelajaran dikelas ataupun di luar kelas.

Guru memperkenalkan dan memberikan arahan pada anak didik tentang betapa pentingnya keterampilan sifat saling berbagi ini untuk dikuasai khususnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan sosial ini adalah upaya untuk meningkatkan rasa nasionalisme terhadap bangsa. Sebagai makhluk sosial kita pasti membutuhkan sosialisasi, membutuhkan orang lain, bantuan, dan sebagainya dan memang hal-hal ini lah yang harus diterapkan dalam benak peserta didik. Sikap sosial atau keterampilan sifat saling berbagi sangat penting di tanamkan dalam diri anak, khususnya bagi anak sekolah dasar karena anak yang masuk sekolah dasar merupakan awal dari pembentukan karakter, sikap, sifat,

kepribadian, dan perilaku dalam diri anak tersebut sehingga seorang guru harus paham dan mampu dalam menanamkan sikap sosial saling berbagi kedalam diri siswa.

Adapun beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menanamkan sikap sosial khususnya sifatsaling berbagi adalah dengan melalui kegiatan belajar disekolah. Kegiatan belajar disekolah merupakan kegiatan yang bisa menjadikan siswa untuk belajar banyak hal, terutama dari figure seorang guru, karena itu guru dituntut untuk selalu memebrikan contoh yang baik untuk siswa. Seorang guru adalah sosok yang sangat penting, karena dari guru siswa banyak belajar tentang berbagai pengetahuan. Dari seorang guru pula siswa meniru dan belajar tentang sikap berperilaku karena seorang guru akan selalu menjadi contoh kepada siswanya, baik dikelas, disekolah, dan diluar sekolah guru menjadi pusat perhatian siswanya.

Sifat tolong menolong menjadi salah satu ciri khas dalam budaya islam. Hal ini lantaran Allah secara langsung mengamanatkan dalam dalil Al-qur'an kepada seluruh umat manusia. Misalnya dalam surah Al-hadiid ayat 7 :

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا

لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ³

³ Berimanlah Kamu kepada Allah dan Rasulnya dan Infaqkanlah (di jalan Allah)Sebagian Dari yang Dia telah Menjadikan Kau sebagai Penguasanya (amanah). Maka orang-

Dalam tafsir singkat menurut Kementerian Agama Republik Indonesia, bahwa sebagaimana yang kita ketahui, bilamana sebelumnya Allah memperlihatkan bukti-bukti kekuasaannya, pada ayat ini Allah menganjurkan orang mukmin untuk berinfak Wahai manusia, berimanlah kamu kepada Allah yang telah menciptakanmu dan kepada Rasul yang diutus-Nya untuk menyampaikan tuntunan-Nya, dan infakkanlah sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya, kepada orang yang berhak.⁴

Berbagi merupakan indikator tingkat ketakwaan seseorang mukmin dan salah satu perbuatan yang akan mendatangkan cinta Allah SWT sebagai firman nya dalam QS. Ali Imran Ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَنِيظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ⁵

Dalam tafsir menurut Kementerian Agama Republik Indonesia, bahwa sebagaimana yang kita ketahui, dikatakan bahwa mereka adalah orang yang terus-menerus berinfak di jalan Allah, baik di waktu lapang, mempunyai kelebihan harta setelah kebutuhannya terpenuhi, maupun sempit, yaitu tidak memiliki kelebihan, dan orang-orang yang menahan

orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.

⁴ Tafsir Kemenag RI, Al-hadid ayat 7, <http://www.tokopedia.com/s/quran/al-hadid/ayat-7> diakses (9 Agustus 2021).

⁵ (yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.

amarah akibat faktor apa pun yang memancing kemarahan dan memaafkan kesalahan orang lain. Dan akan sangat terpuji orang yang mampu berbuat baik terhadap orang yang pernah berbuat salah atau jahat kepadanya, karena Allah mencintai, melimpahkan rahmat-Nya tiada henti kepada orang yang berbuat kebaikan.⁶

Sifat saling berbagi adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap orang karena dengan berbagai kita bisa membawa kebahagiaan di sekeliling kita apalagi kepada orang yang sedang membutuhkan pertolongan oleh karena Allah sangat menganjurkan kita untuk membagi sebagian harta kita kepada orang lain.

Berdasarkan hal yang penulis kemukakan di atas bahwa sifat saling berbagi adalah salah satu sifat yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang maka dari itu penulis disini tertarik untuk mengambil judul tentang **“Penerapan Sifat Saling Berbagi antara Murid Kelas 2 di SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul proposal ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tentang judul dalam penulisan desain proposal ini sebagai berikut:

1. Pengertian penerapan

⁶ Tafsir Kemenag RI, Ali'imran ayat 134, <http://www.tokopedia.com/s/quran/al-hadid/ayat-7> diakses (9 Agustus 2021).

Penerapan adalah suatu perbuatan yang diterapkan atau yang di praktekkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang di inginkan suatu golongan yang telah terencana dengan baik.

2. Sifat Berbagi

Sifat adalah kelas kata yang mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskan atau membuatnya menjadi lebih spesifik. Kata sifat dapat menerangkan kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas, maupun penekanan suatu kata.

Yang penulis maksud dengan berbagi disini adalah merupakan kebaikan, mengindikasikan pengorbanan dan kerelaan untuk memberi.

Sifat berbagi yang penulis maksud disini adalah sifat saling berbagi antara murid saat didalam kelas dan saat diluar kelas tetapi masih didalam lingkungan sekolah.

3. Siswa

Siswa adalah orang yang datang kesekolah untuk mendapatkan atau mempelajari suatu hal yang baru atau ilmu yang belum mereka miliki.

Dalam penelitian ini penulis mengambil siswa kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin.

4. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana anak berada dalam lingkungan situasi belajar, dan lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh perkembangan kepribadian siswa. Suasana lingkungan sekolah yang bagus sangat mendukung tumbuh kembangnya kepribadian yang baik untuk para murid dan suasana belajar yang nyaman membentuk kedisiplinan belajar dan kedisiplinan sekolah dan semua yang ada di sekolah maupun hidup dan mati (benda-benda) itu semua disebut juga lingkungan sekolah.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas , maka dapat dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan sifat saling berbagi antara murid kelas 2 di lingkungan sekolah SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin?
2. Faktor mendorong dan penghambat penerapan sifat saling berbagi anatar murid kelas 2 di lingkungan sekolah SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Untuk mengetahui penerapan sifat saling berbagi antar murid kelas 2 di lingkungan sekolah SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui faktor yang mendorong dan penghambat penerapan sifat saling berbagi antara murid kelas 2 di lingkungan sekolah SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang menjadi alasan penulisan untuk memilih judul di atas yaitu :

1. Mengingat pentingnya untuk kita memiliki sifat saling berbagi kepada orang yang membutuhkan.
2. Mengingat saling berbagi adalah salah satu yang di anjurkan di dalam semua agama.
3. Sifat saling berbagi memiliki manfaat yang begitu banyak dalam kehidupan.

F. Signifikansi Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi sekolah dalam penerapan sifat saling berbagi antara murid di lingkungan sekolah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pendidikan mengenai penerapan sifat saling berbagi khususnya teruntuk Guru SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin.
3. Bagi peneliti, hasil ini bermanfaat sebagai pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.

G. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan memperjelas permasalahan yang akan penulis teliti, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan dengan penelitian yang telah ada, diantaranya adalah skripsi.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu, kesimpulan dan Penelitian yang akan dilaksanakan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan Penelitian Terdahulu	Penelitian yang akan dilaksanakan
1	Ahmad Yadi (2004)	Pembinaan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru	Ada beberapa pembinaan yang dilakukan guru terhadap murid - Pembinaan - Akhlak Melalui Pesan Moral - Pembinaan Akhlak Melalui Pembiasaan - Pembinaan dalam tindakan yang mengarah kepada hukuman	Penerapan Sifat Saling Berbagi Antara Murid Kelas 2 di Lingkungan Sekolah SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin
2	Siti Maimunah (2012)	Penanaman Akhlak Karimah Oleh Guru kepada Siswa SDN Murung Raya 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2011/2012	Ada beberapa cara yang dilakukan guru dalam penanaman akhlak karimah - Keteladanan - Nasehat - Motivasi - Hukuman - Pembiasaan	

			<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian hadiah - Pengawasan 	
3	Yusran (2016)	Penanaman Nilai-nilai Akidah Akhlak terhadap Siswa di Madrasah Tsanawiyah Absanul Amin Kabupaten Banjar.	Ada beberapa Nilai-nilai Akidah dan Akhlak yang ditanamkan kepada muridnya yaitu <ul style="list-style-type: none"> - Penanaman nilai dari segi akidah - Membaca sholawat kepada Nabi - Membaca Al-Qur'an dan burdahan - Menunaikan Shalat Lima Waktu - Mewajibkan siswa hafal surah-surah pendek - 	

Berdasarkan ketiga judul di atas masing-masing memiliki fokus penelitian tersendiri. Tetapi ada persamaannya adalah sama-sama mengkaji mengenai tentang Akhlak/sifat yang baik yang terjadi di lingkungan murid SD/Madrasah.

H. Sistematis Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi pembahasan, maka penulis membuat sistematis penulisan sebagai berikut ;

BAB I Pendahuluan, berisikan latar masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan emilih judul,signitifikasi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematis penulisan.

BAB II Landasan Teori, Pengertian Penerapan, Sifat Saling berbagi, Perkembangan kognitif usia anak, faktor-faktor yang mempengaruhi sifat saling berbagi.

BAB III metode penelitian yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV berisi gambaran singkat lokasi Penelitian, penyajian data, dan analisi data.

BAB V Memuat penutup yang berisi simpulan dan saran.